

SKRIPSI

PEMANFAATAN WISATA MANGROVE SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG SEJAHTERA KELURAHAN SUMBER JAYA KOTA BENGKULU



LENDRA AGUSTIRA

07021181823008

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

PEMANFAATAN WISATA MANGROVE SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG SEJAHTERA KELURAHAN SUMBER JAYA KOTA BENGKULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**LENDRA AGUSTIRA
07021181823008**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PEMANFAATAN WISATA MANGROVE SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG SEJAHTERA KELURAHAN SUMBER JAYA KOTA

BENGKULU

Skripsi
Oleh :

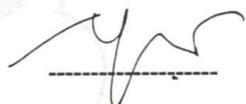
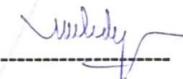
LENDRA AGUSTIRA
07021181823008

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Mei 2022

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200032001
2. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032001

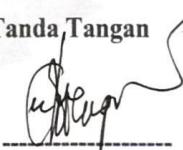
Tanda Tangan

Penguji :

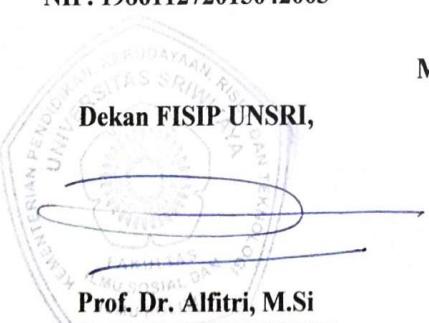
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



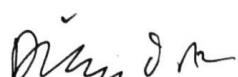

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003222003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PEMANFAATAN WISATA MANGROVE SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG SEJAHTERA KELURAHAN SUMBER JAYA KOTA BENGKULU

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Oleh :

LENDRA AGUSTIRA
07021181823008

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

23-05-2022

Pembimbing II

2. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

23-05-2022





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lendra Agustira

NIM : 07021181823008

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pemanfaatan Wisata Mangrove Sebagai Strategi Adaptasi Nelayan
Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kampung Sejahtera
Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Melinjo No.34 Rt.01/Rw.01 Kelurahan Kandang Kecamatan
Kampung Melayu Kota Bengkulu

No. Hp : 0895422123984

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 18 Mei 2022
Yang menyatakan,



Lendra Agustira
NIM. 07021181823008

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

- “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah:153).
- “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah:105).

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta.
2. Keluarga (Dang Berry, Inga Putri, Adek Duta dan Adek Khanza).
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si.
4. Seluruh sahabat seperjuangan di Kampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur Khatirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Wisata Mangrove Sebagai Strategi Adaptasi Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang *masyallah* telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.

6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan dan motivasi tentang akademik untuk penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliahan.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi dan seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi baik jurusan maupun fakultas.
9. Spesial untuk Ayah Bustami dan Ibu Yuliana sebagai orang tua. Spesial untuk Dang Berry, Inga Putri, Adek Duta dan ponakan pertama adek Khanza serta keluarga besar yang ada di Kota Bengkulu. Terimakasih atas semua doa yang telah dipanjangkan selama ini, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya kepada penulis sampai saat ini. Penulis memohon maaf selama ini khususnya kepada ayah dan ibu belum bisa menjadi anak yang baik, mohon doanya semoga segera lulus S1 dan dapat melanjutkan pendidikan S2.
10. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.
11. Kepada teman-teman Bujang Sholeh, terimakasih banyak untuk kak Tomi, Deri, Santos, Iqbal, Gani, Diki, Haris, Fahrizal, Ricky, Rudi, dan Danil yang telah mengingatkan penulis dalam keagamaan. Mulai dari sholat, sedekah, puasa, dan kajian agama. Semoga teman-teman semua dimudahkan dalam perjalanan kebaikan kedepannya.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis, terimakasih banyak untuk Mei, Eka, Alfina, Theo, Aisyah, Afdal, Putri, Ivan, Alfin, Febri, Detia, Anita, Fajar, Musdalifah, Fahmi, Dhea, Berliana, Iqbal, Gedra, Nuar, Doni, Reply dan Sumita yang telah menjadi tempat bercerita, tempat bersilaturahmi, tempat main, dan tempat belajar bersama. Semangat untuk teman-teman semuanya semoga Allah SWT memudahkan perjalanan kalian kedepannya.

13. Kepada kelompok KKS BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir, Cindy, Anin, Adam, Erra, dan Nisa, yang telah membersamai selama kurang lebih dua bulan menjadi tim. Terimakasih atas semua pembelajaran dan kekompakan yang telah diberikan.
14. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, COGITO FISIP UNSRI, WAKI FISIP UNSRI dan IKMABIRA, terimakasih banyak sudah menjadi tempat belajar dalam berorganisasi di lingkungan kampus.
15. Kepada Beasiswa Generasi Harapan, untuk Kak Bahrul, Putri, Ejak, Aufa, Ichan, Dea, April, Muthia, Athari dan Rangga, serta Beasiswa Pemuda Semangat Bantu Bangsa, penulis mengucapkan terimakasih banyak telah memberikan bekal ilmu yang sangat luar biasa terkait kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan dan lingkungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan sarana sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wasaalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, Mei 2022
Penulis

Lendra Agustira
NIM. 07021181823008

RINGKASAN

PEMANFAATAN WISATA MANGROVE SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG SEJAHTERA KELURAHAN SUMBER JAYA KOTA BENGKULU

Skripsi ini berjudul "Pemanfaatan Wisata Mangrove Sebagai Strategi Adaptasi Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu". Masalah penelitian membahas perubahan iklim memberikan pengaruh kepada penghasilan nelayan, sehingga sulit dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Strategi yang dapat dilakukan nelayan pada kondisi tersebut ialah mencari pekerjaan lain agar terpenuhinya kebutuhan hidup melalui pemanfaatan wisata mangrove di permukiman nelayan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pemanfaatan wisata mangrove sebagai strategi adaptasi nelayan dalam menghadapi perubahan iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada 14 informan, dokumentasi dan studi kepustakaan, selanjutnya dianalisis menggunakan teori adaptasi dari Jhon William Bennett. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan nelayan di wisata mangrove adalah pemanfaatan kapal wisata keliling, coky kapal wisata keliling, berjualan di tempat wisata (makanan, minuman dan pernak pernik), latar foto untuk pengunjung, dan parkiran kendaraan. Strategi yang dilakukan nelayan dalam pemanfaatan wisata mangrove agar banyak pengunjung ialah promosi wisata mangrove, ketersediaan sarana dan prasarana, serta harga terjangkau. Melalui wisata mangrove tersebut, dampak yang didapatkan nelayan mulai dari pendapatan meningkat, hubungan antar masyarakat semakin erat, lingkungan semakin bersih dan nyaman, serta kesehatan nelayan Kampung Sejahtera semakin terjaga.

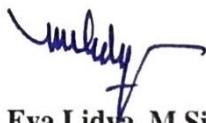
Kata Kunci: Nelayan, Perubahan Iklim, Wisata Mangrove.

Indralaya, Mei 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001


Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



SUMMARY

UTILIZATION OF MANGROVE TOURISM AS FISHERS ADAPTATION STRATEGY IN FACING CLIMATE CHANGE IN SEJAHTERA VILLAGE WARD OF SUMBER JAYA BENGKULU CITY

The title of this final thesis is "Utilization of Mangrove Tourism as Fishers Adaptation Strategy in Facing Climate Change in Sejahtera Village, Ward of Sumber Jaya, Bengkulu City". This research talks about the climate change that influences earnings of the fishers, so it is difficult for them to fulfill their daily needs. The strategy that can be used by the fishers in this case is by finding another kind of job to make sure they can afford their life necessities, and this strategy is done by utilizing the mangrove tourism around their settlement. The purpose of this research is to understand the utilization of mangrove tourism sector as the adaptive strategy that can help the fishers in facing climate change in Sejahtera Village, Ward of Sumber Jaya, Bengkulu City. The methodology used in this research is descriptive qualitative with a descriptive research strategy. The data collection is done by observation, deep interview with 14 informants, documentation and literature review, and finally it is analyzed by using the theory of adaptation by Jhon William Bennett. The result of this research shows that the activity done by the fishers in mangrove tourism area is utilizing the sightseeing boats, being a third-seller of sightseeing boats ticket, selling some foods, drinks, and some accessories, providing a photo background rent, and providing the parking lots. To make sure that they have many people visiting this mangrove tourism, they have a marketing strategy by promoting the tourism sector and offering facilities and infrastructures with affordable price. Through this mangrove tourism, there are some positive impacts that happen to the fishers started from a higher income, the environment is getting cleaner and safer, and the improvement of health condition of the fishers of Sejahtera Village.

Keywords: Fishers, Climate Change, Mangrove Tourism.

Indralaya, Mei 2022

Mengetahui/Menyetujui

Advisor I



Dr. Yunindiyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Nelayan	14
2.2.2 Perubahan Iklim	15
2.2.3 Wisata Mangrove	17
2.2.4 Strategi Adaptasi	18
2.2.5 Teori Adaptasi (John William Bennett)	19

2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26	
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Strategi Penelitian	27
3.4	Fokus Penelitian	28
3.5	Jenis dan Sumber Data	29
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan	30
3.7	Peranan Peneliti.....	32
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.9	Unit Analisis Data.....	35
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
3.11	Teknik Analisis Data.....	36
3.12	Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV GAMBAR UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	40	
4.1	Gambaran Umum Kota Bengkulu.....	40
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Kampung Melayu	42
4.3	Gambaran Umum Kampung Sejahtera	44
4.3.1	Letak Geografis Kampung Sejahtera	44
4.3.2	Demografis Kampung Sejahtera	45
4.3.3	Pendidikan di Kampung Sejahtera	46
4.3.4	Kesehatan di Kampung Sejahtera	46
4.3.5	Jenis Pekerjaan di Kampung Sejahtera	47
4.3.6	Jenis Kapal dan Hasil Perikanan oleh Nelayan di Kampung Sejahtera.....	48
4.3.7	Pemanfaatan Wisata Mangrove oleh Nelayan di Kampung Sejahtera.....	49
4.4	Gambaran Informan Penelitian	51
4.4.1	Informan Kunci	51
4.4.2	Informan Utama	53
4.4.3	Informan Pendukung	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60	
5.1	Kegiatan Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove	60
5.1.1	Kapal Wisata Keliling	61
5.1.2	Coky Kapal Wisata Keliling.....	68
5.1.3	Berjualan di Tempat Wisata (Makanan, Minuman dan Pernak Pernik Untuk Pengunjung	71
5.1.4	Latar Foto Untuk Pengunjung.....	74

5.1.5 Pemanfaatan Lahan Parkir	76
5.2 Strategi Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove Saat Perubahan Iklim	81
5.2.1 Promosi Wisata Mangrove.....	84
5.2.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	87
5.2.3 Harga Terjangkau.....	89
5.3 Dampak Wisata Mangrove Bagi Kehidupan Nelayan Kampung Sejahtera.....	93
5.3.1 Dampak Ekonomi.....	94
5.3.2 Dampak Sosial	96
5.3.3 Dampak Lingkungan.....	97
5.3.4 Dampak Kesehatan.....	99
BAB VI PENUTUP	103
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Sarana	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Jumlah Pekerjaan Sebagai Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2018, 2019 dan 2020	2
Tabel 1.2	Penghasilan Kapal Wisata Mangrove di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2021	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	39
Tabel 4.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Bengkulu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018.....	41
Tabel 4.4.1	Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bengkulu Tahun 2021.....	42
Tabel 4.2	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2018	43
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kampung Sejahtera Tahun 2021.....	45
Tabel 4.3.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kampung Sejahtera Tahun 2021	46
Tabel 4.3.4	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kampung Sejahtera Tahun 2021	47
Tabel 4.3.5	Jenis Pekerjaan Masyarakat Kampung Sejahtera Tahun 2021.....	48
Tabel 4.3.6	Jenis Kapal dan Alat Tangkap di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu 2018	49
Tabel 4.4.1	Daftar Informan Kunci	52
Tabel 4.4.2	Daftar Informan Utama	53
Tabel 4.4.3	Daftar Informan Pendukung	58
Tabel 5.1	Kegiatan Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove	79
Tabel 5.2	Strategi Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove Untuk Pengunjung	92
Tabel 5.3	Dampak Wisata Mangrove Bagi Kehidupan Nelayan Kampung Sejahtera.....	101

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2	Bentuk Rangkuman Strategi Adaptasi Dari Jhon William Bennett Pada Nelayan Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu	21
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kecamatan Kampung Melayu.....	43
Gambar 4.3.1	Peta Kampung Sejahtera.....	45
Gambar 4.3.7	Bentuk Dermaga di Wisata Mangrove Kampung Sejahtera Kota Bengkulu	50
Gambar 5.1	Kegiatan Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove Yang Menjadikan Pekerjaan Tambahan dan Pokok	80

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran	23
Bagan 5.1 Kegiatan Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Mangrove	61
Bagan 5.2 Strategi Nelayan Kampung Sejahtera Dalam Pemanfaatan Wisata Mangrove	84
Bagan 5.3 Dampak Wisata Mangrove Bagi Kehidupan Nelayan Kampung Sejahtera	94

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	110
Lampiran 2 Transkip Wawancara	116
Lampiran 3 SK Judul.....	166
Lampiran 4 Izin Penelitian	167
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	171
Lampiran 6 Bukti Plagiarisme.....	175
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang secara geografis terletak sangat strategis, sehingga dunia melihat Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam mulai dari fosil, biota laut, hutan, perkebunan, pertanian dan lainnya. Salah satu nilai lebih yang dimiliki Indonesia ialah sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah didominasi oleh lautan mencapai 62% atau 6,32 juta km², sedangkan sisanya yaitu daratan. Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017), menyatakan kontribusi sektor perikanan pertahunnya bagi negara Indonesia mencapai Rp 214,52 triliun atau 13,5% pada tahun 2016. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan kekayaan potensi laut di Indonesia sangat besar untuk kemakmuran masyarakat.

Potensi laut yang luas membuat negara Indonesia memiliki berbagai macam jenis biota laut mulai dari ikan, karang, rumput laut, udang, kepiting dan lainnya. Beberapa jenis biota laut tersebut hingga saat ini dapat menembus mangsa pasar baik nasional hingga internasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Direktorat Jenderal Pengeluaran Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) menyatakan periode Januari hingga November tahun 2016-2017, jumlah ekspor perikanan Indonesia mengalami kenaikan 8,12% dari USD 3,78 miliar pada 2016 menjadi USD 4,09 miliar pada 2017 (BPS, 2017). Keberhasilan tersebut tidak hanya dilatarbelakangi oleh jumlah ikan yang banyak di Indonesia, namun juga adanya peran nelayan sebagai pelaku produksi ikan.

Nelayan diidentikkan dengan seseorang yang bertempat tinggal di daerah pesisir pantai dengan membentuk suatu perkumpulan atau kelompok. Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan, bahwa nelayan dikategorikan menjadi dua jenis yaitu (1) nelayan pemilik; identik sebagai nelayan yang pemilik kapal dan alat tangkap untuk digunakan dalam penangkapan ikan. (2) nelayan penggarap; identik sebagai nelayan yang menyediakan jasanya dalam penangkapan ikan di laut. Menurut Fargomeli (dalam Tahawila A. 2014), bahwa nelayan dibedakan menjadi lima,

diantaranya; (1) nelayan pemilik (juragan), (2) nelayan penggarap (buruh/pekerja) dan nelayan kecil, (3) nelayan tradisional, (4) nelayan *gendong* (nelayan angkut) dan (5) perusahaan/industri penangkapan ikan. Nelayan diidentik dengan seseorang yang mata pencaharian atau pekerjaan sebagai penangkap ikan yang biasanya dilakukan pada perairan umum atau laut (Retnowati, 2011).

Kota Bengkulu adalah salah satu daerah yang masyarakatnya banyak bekerja sebagai nelayan. Menurut Badan Pusat Statisik Kota Bengkulu (2018) menyatakan sebagai besar masyarakat di Kota Bengkulu bekerja sebagai nelayan dengan jumlah 8.480 orang. Kondisi demikian terjadi karena luas wilayah didominasi lautan daripada daratan. Permendagri No. 6 Tahun 2018 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, bahwa luas wilayah Kota Bengkulu mencapai 539,3 km² dengan luas lautan mencapai 387,6 km² dan luas daratan 151,7 km².

Sepanjang wilayah Kota Bengkulu terdapat beberapa titik yang dijadikan tempat penangkapan ikan diantaranya wilayah pantai Zakat, Pondok Besi, Malabero dan Pulau Baai. Salah satunya Pulau Baai dijadikan sebagai sentra atau pusat dari pelabuhan perikanan dan perkampungan nelayan terbesar yang ada di Kota Bengkulu, bahkan akan direncanakan menjadi tempat Pelabuhan berskala nasional maupun internasional. Pulau Baai secara khusus terletak di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu yang mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan.

Tabel 1.1
Jumlah Pekerjaan Sebagai Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kelurahan	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Muara Dua	1	4	4
2.	Padang Serai	31	40	33
3.	Kandang	30	35	32
4.	Kandang Mas	120	136	126
5.	Sumber Jaya	214	230	272
6.	Teluk Sepang	22	30	39

Sumber: Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, 2021.

Data pada tabel 1.1, menunjukkan jumlah nelayan yang selalu mengalami peningkatan secara signifikan berada di Kelurahan Sumber Jaya mulai dari tahun

2018-2020 dengan total akhir yaitu 272 jiwa. Peningkatan jumlah nelayan tersebut dilatarbelakangi dengan bertambahnya jumlah penduduk, migrasi dan kebutuhan pokok masyarakat setempat. Namun, pertambahan jumlah tersebut tidak berimbang dengan semakin banyak nelayan yang terkategori miskin.

Kusnadi (dalam Tahawila A, 2014), menyatakan permasalahan kemiskinan yang terus terjadi pada nelayan dilatarbelakangi oleh tiga faktor, diantaranya: (1) kemiskinan struktural; kemiskinan yang diakibatkan oleh pola kehidupan nelayan tidak teratur dan tidak menggunakan sumber pendapatan dengan sebaiknya, (2) kemiskinan kultural; kemiskinan yang disebabkan oleh faktor kebiasaan seperti malas, tidak berusaha untuk memperbaiki kehidupan atau pasrah dengan keadaan, boros dan lainnya, (3) kemiskinan alamiah; kemiskinan ini biasanya disebabkan oleh faktor alam yang tidak dapat diperkirakan, seperti perubahan iklim atau pengaruh alam. Ketiga faktor tersebut menyebabkan nelayan tidak terlepas dari akar kemiskinan.

Kategori kemiskinan alamiah menjadi salah satu permasalahan yang tidak dapat dihindari oleh nelayan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. Kondisi iklim yang tidak menentu, memberikan akibat kepada nelayan tidak memperoleh penghasilan dan berbahaya bagi keselamatan hidupnya. Perubahan iklim yang terjadi saat ini dipengaruhi oleh meningkatnya suhu samudera pasifik (El Nino) dan menurunnya suhu samudera pasifik (La Nina) di seluruh dunia, termasuk di Kota Bengkulu. Menurut Allison, dkk (2009), bahwa fenomena El-Nino dan La Nina memberikan akibat pada perubahan sirkulasi lautan dan berkurangnya habitat di laut. Apabila sedang terjadinya peningkatan suhu laut akan memberikan dampak kepada terbatasnya produksi primer (ikan), karena adanya pemutihan pada terumbu karang, merusak ekosistem mangrove dan beberapa ekosistem lainnya. Sementara itu, saat menurunnya suhu yang berdampak kepada kenaikan tinggi gelombang air laut, adanya peningkatan intensitas hujan dan terjadinya perubahan arah angin Timur dan Barat yang tidak dapat diperdiksi.

Perubahan iklim secara demikian sangat mengganggu dan memberikan dampak buruk bagi mata pencahariannya, apalagi nelayan Kampung Sejahtera sangat bergantungan dengan keadaan alam. Ketergantungan tersebut membuat nelayan sulit dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan

papan. Sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup biasanya yang dilakukan nelayan ialah meminta bantuan kepada orang lain seperti berhutang kepada rentenir, tengkulak, tetangga, keluarga dan bos kapal yang semuanya memberlakukan bunga.

Permasalahan kemiskinan alamiah yang terjadi pada nelayan, maka diperlukannya suatu langkah atau strategi yang tepat dan cerdas agar dapat terus bertahan hidup (*survival strategy*). Menurut Kristianti et al., (2014) strategi bertahan hidup dapat dilakukan oleh nelayan dalam 2 sektor, yaitu ekonomi dan sosial. *Pertama*, bertahan hidup dengan strategi ekonomi dengan cara seluruh anggota keluarga bekerja, menekankan pengeluaran makan dan *non-makan*, serta meminjam uang kepada tetangga atau saudara tanpa bunga. *Kedua*, bertahan hidup melalui strategi sosial dengan cara memanfaatkan hubungan patron-klien dan mengikuti arisan agar ada simpanan dana ketika membutuhkan. Selain strategi tersebut, nelayan dapat bekerja ke sektor lain seperti memanfaatkan potensi alam sebagai penambah penghasilan. Salah satu cara *survival strategy* yang dilakukan oleh nelayan Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu saat perubahan iklim yaitu memanfaatkan hutan mangrove sebagai objek wisata.

Wisata mangrove berada di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu hadir pada tahun 2016, yang dilatarbelakangi oleh permukiman kumuh dan mengoptimalkan potensi alam disaat perubahan iklim. Berangkat dari permasalahan dan peluang tersebutlah membuat nelayan setempat yang dibekali oleh para *stakeholder* saat itu untuk mengelolah daerah tersebut sebagai objek wisata agar dapat menambah penghasilan ketika terjadinya perubahan iklim.

Melalui observasi yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pengelola wisata mangrove dengan data bahwa terdapat 7 Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam pemanfaatan wisata mangrove di Kampung Sejahtera dan terdiri dari 3 dermaga. Pada setiap dermaga terdiri dari beberapa RT yang sesuai dengan wilayah tempat tinggal nelayan masing-masing, dengan rincian; (1) dermaga 1 dimanfaatkan oleh nelayan di RT 9 dan 15, (2) dermaga 2 dimanfaatkan oleh nelayan di RT 24 dan 10, (3) dermaga 3 dimanfaatkan oleh nelayan di RT 21, 22 dan 11. Pembagian dermaga tersebut di setiap RT ada yang sifatnya berkelompok dan tidak berkelompok. Selain itu, aktivitas yang dilakukan nelayan

di wisata mangrove salah satunya pemanfaatan kapal nelayan menjadi kapal wisata keliling bagi pengunjung.

Berikut disajikan data penghasilan nelayan yang memanfaatkan kapal wisata keliling di wisata mangrove Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu:

Tabel 1.2
Penghasilan Kapal Wisata Mangrove di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Nama	Umur	Penghasilan Perhari
1.	Husnitamrin	55 tahun	Rp 100.000
2.	Husni Mubarak	36 tahun	Rp 80.000
3.	Rasidi	49 tahun	Rp 80.000
4.	Jimi Saputra	29 tahun	Rp 80.000
5.	Usmadi	35 tahun	Rp 100.000
6.	Holil	26 tahun	Rp 80.000
7.	Novi Kaswandi	38 tahun	Rp 80.000
8.	Amrul Suhianto	45 tahun	Rp 100.000
9.	Gilang Umur	20 tahun	Rp 80.000
10.	Rustam	30 tahun	Rp 80.000
11.	M Nur Sangkut	45 tahun	Rp 100.000
12.	Dafis	33 tahun	Rp 100.000
13.	Hardi Sugito	41 tahun	Rp 100.000
14.	Heri	30 tahun	Rp 100.000
15.	Hengki	36 tahun	Rp 100.000
16.	Pelki	31 tahun	Rp 100.000
17.	Ujang	46 tahun	Rp 100.000
18.	Kudus	40 tahun	Rp 100.000
19.	Samsul	38 tahun	Rp 100.000
20.	Naru	25 tahun	Rp 100.000
21.	Herdi	41 tahun	Rp 100.000
22.	Liki	31 tahun	Rp 100.000

Sumber: Ketua Nelayan Pengelola Wisata Mangrove Kampung Sejahtera, 2021.

Data tabel 1.2 menunjukkan bahwa penghasilan harian dari kapal wisata keliling bisa mencapai Rp 80.000 sampai Rp 100.000 perhari. Namun, penghasilan tersebut dapat terus berubah tergantung dengan jumlah pengunjung perharinya. Melalui penghasilan yang diperoleh tentunya dapat membantu para nelayan dalam pemenuhan kebutuhan hidup disaat terjadinya perubahan iklim. Tidak hanya pemanfaatan perjalanan wisata mangrove menggunakan kapal nelayan, terdapat juga aktivitas nelayan lain seperti memanfaatkan lahan parkir, berjualan pernak pernik, makanan dan minuman di sekitar wisata mangrove Kampung Sejahtera.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, bahwa pentingnya keberlangsungan hidup para nelayan ketika sedang mengalami musim paceklik melalui pemanfaatan wisata mangrove sebagai bentuk penambahan penghasilan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Wisata Mangrove Sebagai Strategi Adaptasi Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Wisata Mangrove Sebagai Strategi Adaptasi Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu”.

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut dipaparkan beberapa pertanyaan-pertanyaan peneliti:

1. Apa saja kegiatan nelayan Kampung Sejahtera Kota Bengkulu dalam pemanfaatan wisata mangrove saat perubahan iklim?
2. Bagaimana strategi nelayan Kampung Sejahtera dalam memanfaatkan wisata mangrove saat perubahan iklim?
3. Bagaimana dampak dari wisata mangrove di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu pada kehidupan nelayan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami bagaimana pemanfaatan wisata mangrove sebagai strategi adaptasi nelayan dalam menghadapi perubahan iklim di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami kegiatan nelayan Kampung Sejahtera Kota Bengkulu dalam pemanfaatan wisata mangrove saat perubahan iklim.

2. Memahami strategi nelayan Kampung Sejahtera dalam memanfaatkan wisata mangrove saat perubahan iklim.
3. Memahami dampak dari wisata mangrove di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu pada kehidupan nelayan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khasanah ilmu sosial. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah data dari pengembangan disiplin ilmu Sosiologi, terutama dalam mata kuliah sosiologi masyarakat pesisir dan sosiologi ekonomi. Data penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan wisata mangrove bagi nelayan saat terjadinya perubahan iklim.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk menata kawasan wisata mangrove menjadi lebih menarik, sehingga menjadi objek wisata yang diminat masyarakat agar terus dikunjungi.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi adanya objek wisata mangrove yang berlokasi di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu yang dapat dipilih untuk dikunjungi. Kemudian, memberikan masukan kepada nelayan disaat terjadinya perubahan iklim untuk tetap memanfaatkan wisata mangrove sebagai sumber penambahan penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bennett, Jhon W. 1969. *Northern Plainsmen: Adaptive Strategy and Agrarian Life.* New York: Routledge.
- Creswell, J.W. 2017. *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Moleong, John Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S. 2005. *Ekonomi Kelautan.* Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan.* Pustaka Pelajar.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial.* Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Surabaya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terkahir Postmodern.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm 408.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Ansaar. (2019). Pola Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Iklim Di Desa Bambu Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Pangadereng*: 5(2), hal 349-364.
- Azizah, N. L., & Anugrahini, T. (2019). Strategi Bertahan Hidup Nelayan-Nelayan Kecil Desa Batu Ampar, Kecamatan Palmatak, Kabupaten Anambas. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(2), 81–93.
- Bibin, M., & Ardian, A. (2020). Pengembangan Potensi Wisata Mangrove Melalui Kegiatan Penanaman Mangrovedi Kawasan Pesisir Suppa. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1), 36.
- Gai, A. M. (2020). Konsep Pemberdayaan Nelayan Pesisir Kota Surabaya Sebagai Bentuk Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Sustainable Livelihood. *Jurnal Planoearth*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.31764/jpe.v5i1.2153>
- Helmi, A dan Satria, A. (2012). Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis. *Jurnal UI-Makara*, 16 (1), hal 68-78.

- Idrus, A. Al, Ilhamdi, M. L., Hadiprayitno, G., & Mertha, G. (2018). Sosialisasi Peran dan Fungsi Mangrove Pada Masyarakat di Kawasan Gili Sulat Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jpmi.v1i1.213>
- K. Panjaitan, N., Adriana, G., Virianita, R., Karlita, N., & Intan Cahyani, R. (2017). Kapasitas Adaptasi Komunitas Pesisir Pada Kondisi Rawan Pangan Akibat Perubahan Iklim (Kasus Sebuah Komunitas Nelayan Di Jawa Barat). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4(3). <https://doi.org/10.22500/sodality.v4i3.14736>
- Karlina, E. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kawasan Pantai Tanjung Bara, Kutai Timur , Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 12(2), 191–208. <https://doi.org/10.20886/jphka.2015.12.2.191-208>
- Kinasih, P. I., & Purnaweni, H. (2019). Pemanfaatan Mangrove Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Di Indonesia*, 01(01), 71–78.
- Kristianti, Kusai, & Bathara, L. (2014). Strategi Bertahan Hidup Nelayan Buruh Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, 42(1), 62–68.
- Moegni, N., Rizki, A., & Prihantono, G. (2014). Adaptasi Nelayan Perikanan Laut Tangkap Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan.*, 15(2), 182–189.
- Mustaurida, R., & Falatehan, S. F. (2020). Analisis Gender pada Rumah Tangga Nelayan terhadap Fenomena Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 137–154. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.137-154>
- Panjaitan, Nurmala, dkk. (2016). Kapasitas Adaptasi Komunitas Pesisir Pada Kondisi Rawan Pangan Akibat Perubahan Iklim (Kasus Sebuah Komunitas Nelayan Di Jawa Barat). *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, hal 281-290.
- Patriana, R., & Satria, A. (2013). Pola Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Iklim : Studi Kasus Nelayan Dusun Ciawitali , Desa Pamotan , Kecamatan Kalipucang , Kabupaten Ciamis , Jawa Barat Adaptation Pattern Of Fishers In Addressing Climate Change : A Case Study Of Fishers In Ciawitali. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 11–23. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/1191>
- Retnowati, E. (2011). Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum). *Perspektif*, 16(3), 149. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v16i3.79>
- Rindayati, Heni. (2013). Adaptasi Nelayan Perikanan Tangkap Pulau Moro Karimun Kepulauan Riau Terhadap Perubahan Musim. Tesis. Ilmu Lingkungan Universitas Diponogoro. Diakses pada 7 September 2021.

- Saguna, D. A. I. (2017). *Strategi Adaptasi Nelayan dan Faktor-faktor Pelayaran dalam Menghadapi Perubahan Iklim (studi kasus: Desa Tambakrejo, kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang)*. <http://repository.its.ac.id/2008/>
- Society, The International Ecotourism. (2015). *TIES Announces Ecotourism Principles Revision*. Retrieved from <http://www.ecotourism.org/news/tiesannounces-ecotourism-principles-revision>.
- Tahawila A. (2014). Studi Akar Kemiskinan Nelayan Di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. *E Jurnal Katalogis*, 2(7), 101–110.
- Ulfa, M. (2018). Persepsi Masyarakat Nelayan dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Ditinjau dalam Aspek Sosial Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(1), 41–49. <https://doi.org/10.17977/um017v23i12018p041>
- Wibowo, A., & Satria, A. (2016). Strategi Adaptasi Nelayan di Pulau-Pulau Kecil terhadap Dampak Perubahan Iklim (Kasus: Desa Pulau Panjang, Kecamatan Subi, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(2). <https://doi.org/10.22500/sodality.v3i2.11336>

Sumber Lainnya:

- BPS. 2017. *Nilai Ekspor Perikanan Indonesia Naik 8,12 Persen*. Jakarta: Ditjen PDSPKP
- BPS Kota Bengkulu. 2018. *Jumlah Penduduk Kota Bengkulu (Ribu Jiwa), 2016-2018*. Diakses pada 5 Desember 2021, melalui link: <https://bengkulukota.bps.go.id/indicator/12/33/1/jumlah-penduduk-kota-bengkulu.html>
- BPS Kota Bengkulu. 2018. *Kota Bengkulu Dalam Angka Tahun 2018*. BPS Kota Bengkulu, Bengkulu. 406 hal.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu, 2016. *Statistik Perikanan Kota Bengkulu Tahun 2016*. DKP Kota Bengkulu.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2017. *Laut Masa Depan Bangsa (White Book)*. Jakarta: KKP Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia 45 Tahun 2009, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004, tentang Perikanan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan.